



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	10 September 2020	
Close	4,891.46	Value (Rp Triliun)	10.2
Change (point)	(257.91)	Volume (Miliar Lbr)	9.89
Persen (%)	-5.27%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,814
Average PER (x)	11.4	LQ45 Persen (%)	6.00
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
Net Foreign	Buy	Sell	+/-
	2,573	3,234	(661)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,534.00	(405.9)	-1.47%
Nasdaq	10,920.00	(221.97)	-2.03%
FTSE	6,003.00	(9.50)	-0.16%
DAX	13,209.00	(28.30)	-0.21%
CAC 40	5,024.00	(19.05)	-0.38%
Hangseng	24,314.00	(155.40)	-0.64%
Nikkei 255	23,235.00	202.90	0.87%
Strait Times	2,492.00	(7.20)	-0.29%

Yield Indo Sun 10Y	7.0541	0.0210	0.30%
Yield US10Y	0.6850	(0.0180)	-2.63%
VIX	29.71	0.9000	3.03%
Como Indx	146.17	(0.900)	-0.62%
EIDO	17.38	(1.59)	-9.15%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	14,800.00	(127.50)	-0.86%
Tin (\$/ton)	17,952.50	(107.00)	-0.60%
Gold (\$/t.oz)	1,954.50	(0.40)	-0.02%
CPO (RM/ton)	2,812.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	37.30	(0.50)	-1.34%
Coal NEWC (\$/ton)	53.20	1.30	2.44%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan Rabu kemarin, IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok capai 94,63 poin menuju 5.149. Sektor yang memimpin koreksi dimulai dari *agriculture, misc industrial, basic industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,06 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp630 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BBRI, TLKM, ASII, BBNI, BMRI, UNVR, TOWR, BOGA, ICBP.
- Emiten Top Transaksi Volume : ZINC, JSKY, BBRI, TLKM, FREN, BRMS, BULL, TOWR, BEST, BBKP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, ASII, BBCA, BBRI, BMRI, UNVR, TOWR, UNTR, KLBF, INDF
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TLKM, BBRI, ASII, BMRI, UNVR, BBNI, KLBF, INDF, MNCN.
- Emiten Lose %: BSDE, JPFA, BBCA, ACES, ASII, SMGR, ERAA, BMRI, TKIM, ANTM.
- Emiten Top % :
- Teknikal rebound dari bursa AS seiring *buying hunting* untuk saham-saham teknologis sempat beberapa hari sebelumnya tertekan. Pada perdagangan kemarin, bursa Jepang maupun Hongkong pun mengikuti pola penguatan dan ikuti juga dengan harga spot komoditas yang mengalami kenaikan. Rilis data ekonomi Jepang membaik dimulai dari pemesan mesin inti catatan lebih baik dari sebelumnya.
- Tensi memanas dari perang dagang AS maupun China dimana kabarnya Bea Cukai dan Perlindungan Perbatasan (CBP) AS akan memblokir impor kapas dan produk tomat dari wilayah Xinjiang di China barat. Bukan hanya itu, produk turunannya termasuk benang kapas, tekstil, pakaian jadi, serta pasta tomat, dan produk lain juga akan dilarang masuk. Kabar tersebut potensi memberatkan bursa dunia dimulai dari bursa AS, Uni Eropa maupun merambat ke bursa Asia pada umumnya.
- Perdagangan Kamis semalam bergerak mixed diakhir perdagangan ditutup koreksi sebesar 405,90 poin menuju 27.534 tertekan dengan *profit taking* saham-saham berbasis teknologis. Koreksi sektor teknologis tersebut seiring pelaku pasar adanya terjadi *overvalue* sehingga harga saham gelembung tinggi akibatnya investor meralisasi aksi jual untung.
- Bank Sentral Uni Eropa kembali memutuskan untuk pertahankan suku bunga mendekati 0% menuju 0,25% dengan bunga simpanan defisit capai 0,5%. Sikap skeptis terhadap pertumbuhan ekonomi Uni Eropa yang kian melambat sepanjang pandemi virus korona.
- Harga minyak mentah kembali tertekan hingga 1,34% menuju US\$37,30/barrel setelah data cadangan minyak mentah AS menunjukkan kenaikan mingguan mendorong ekspektasi *oversupply* yang membuat harga minyak mentah kembali turun.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.750 Support I : 4.820 sedangkan Resistance I : 5.015 dan Resistance II: 5.140
- RUPST LMAS, JAYA, Cum Date Stock Split SIDO dengan rasio 1 banding 2
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.307 kasus menjadi 203.342 kasus, jumlah dirawat menjadi 49.806 orang, yang meninggal tambah 106 orang menjadi 8.336 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.242 pasien sebesar 145.200 orang.
- Pada pembukaan perdagangan Jumat ini, bursa Asia pada umumnya bergerak turun. Koreksi bursa Jepang maupun bursa Hongkong seiring mengelor dengan kejatuhan bursa AS yang menjalar ke bursa Uni Eropa.
- Gubernur DKI Jakarta kembali melakukan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akan berlaku dari Senin 14 September 2020 seiring bertambahnya jumlah orang kena infeksi virus korona di Jakarta. Kabar tersebut potensi akan menekan aktivitas ekonomi di Jakarta. Dengan kabar PSBB peluang menekan beberapa sektor dimulai dari properti, retail, maupun keuangan. Penerapan PSBB akan memicu aksi *profit taking* seiring tingginya tensi kecemasan investor terhadap kinerja emiten yang semakin tertekan atau peluang anjlok penjualannya. Ditambah lagi bursa eksternal yang melanjutkan koreksi seiring aksi *profit taking*. Disisi lain harga spot komoditas hari ini pun mengalami koreksi dimulai dari harga spot minyak mentah, timah, nickel, batubara maupun CPO. Pada perdagangan akhir pekan investor pun akan sikap *wait and see* menanti sinyal-sinyal positif dari eksternal maupun eksternal. Sedangkan untuk investor asing sejak awal pekan ini setiap hari mencatatkan aksi jual bersih menekan psikologis investor pasar kembali *wait and see*. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang melanjutkan pelemahan pada kisaran 4.750-5.015
- Bow: MNCN, SCMA, ADRO, PTBA, BRPT, INKP, TKIM, BRPT.

NEWS EMITEN

JSMR – Bukukan Obligasi Senilai Rp2 Triliun.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk resmi mencatatkan Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total nilai emisi Rp2 Triliun yang di bagi menjadi empat seri. Mulai tanggal 09 September 2020 akan dicatatkan efek Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020, Emiten PT Jasa Marga Tbk (JSMR) yang bertindak sebagai Wali Amanat PT Bank Mega Tbk (MEGA), Hasil pemeringkatan untuk Obligasi JSMR tersebut dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah idAA- (Double A Minus) (Sumber: Emitennews.com) PER: 111,87x

MTFN – Keluarkan Biaya Eksplorasi Senilai Rp64,20 Miliar.

PT Capitalinc Investment Tbk menyampaikan laporan eksplorasi dibidang tambang Crude Petroleum & Natural GAS production yang dilakukan oleh entitas anak usahanya pada bulan Agustus 2020 mencapai Rp46,20 miliar. Biaya eksplorasi Rp45,72 miliar adapun eksplorasi adalah pembebasan lahan yang telah di lakukan dan akan dilanjutkan dengan pembuatan Drilling Site Preparation (DPS) dengan rencana tindak lanjut menunggu Approval TWE dari Kementerian ESDM. (Sumber: Emitennews.com) PER: 36,23x

BEI – Beri Sanksi Serta Denda AISA dan BTEL

Bursa Efek Indonesia telah menjatuhkan sanksi tertulis ke III dan denda sebesar Rp150 Juta kepada dua emiten yaitu PT PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), sanksi itu diberikan terkait laporan keuangan auditan emiten. Per tanggal 2 Juli 2020 AISA telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2019 namun demikian sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2019 atau pembayaran denda yaitu tanggal 30 Juli 2020 AISA belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2019. Oleh karena itu Bursa mengenakan sanksi Peringatan Tertulis III dan Denda Rp150 juta. (Sumber: Emitennews.com)

INCO – Telah Gunakan Dana Eksplorasi Senilai US\$589 Ribu.

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) telah mengeluarkan biaya eksplorasi sebesar USD589,292 untuk kegiatan eksplorasi bulan Agustus 2020 yang masih berlanjut pada daerah-daerah dalam kontrak karya. aerah eksplorasi meliputi Blok Sorowako dan Sorowako Outer Area di Sulawesi Selatan serta Blok Bahodopi di Morowali Sulawesi Tengah serta Blok Pomalaa di Kolaka Sulawesi Tenggara. Metode Eksplorasi dilakukan dengan memakai metode pengeboran Core drilling HQ-3 untuk program pengeboran pengembangan pada jarak 50m collocated di Bukit Koro South dan di Bukit Konde South serta jarak 25m di Bukit Koro South. (Sumber: Emitennews.com) PER :24,26x

MEDC – Habiskan US\$13,75 juta UNtuk Eksploitasi Agustus 2020

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menyampaikan, bahwa selama Agustus 2020, pihaknya telah melakukan kegiatan eksplorasi di tiga titik pengeboran sumur minyak bumi. dana yang telah dikeluarkan untuk kegiatan tersebut sekitar USD13,75 juta selama bulan Agustus 2020. Kegiatan eksplorasi telah dikerjakan oleh anak usaha Perseroan yakni PT Medco E&P Natuna dan Salamander Energy. kegiatan yang dilakukan PT Medco E&P Natuna diperkirakan telah menghabiskan dana sebanyak USD7,25 juta. Adapun pekerjaannya meliputi eksplorasi sumur Kaci 2 dan Terubuk 5 di wilayah kerja West Natuna Area. (Sumber: Emtiennews.com) PER: -20,26x

TOWR – Obligasi Catatkan Overbscribed 2,5kali

Korean Development Bank (KDB) mengumumkan telah mengakuisisi PT Tifa Finance Tbk pada 8 September 2020. kuIsisi itu sesuai kesepakatan yang ditandatangani oleh PT Dwi Satrya Utama atau DSU Group pada Desember lalu. Dari situ, perbankan asal Korea Selatan itu mengakuisisi 80,65% saham Tifa Finance. Kedua belah pihak berhasil menyelesaikan proses akuIsisi setelah delapan bulan berkoordinasi walaupun pandemi corona (Covid-19) sempat menunda pembahasan sekaligus tahap uji tuntas dengan regulator. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 19,67x

MDKA – Saratoga Jual Saham MDKA Di Rp1.620/saham

Perusahaan Investasi yang 21,51 persen saham nya dimiliki oleh Sandiaga Uno, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) telah melepas 131.904.691 lembar saham kepemilikannya pada PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) miliknya. Transaksi pelepasan saham tersebut telah dilakukan pada 31 Agustus 2020. Saratoga telah melepas saham MDKA di level Rp 1.620 per saham. Artinya, Saratoga mengantungi dana sekitar Rp213,68 miliar dari hasil jual saham. maka kepemilikan saham Saratoga di MDKA menjadi 4.189.971.184 lembar saham (19,13%) berkurang dibanding sebelumnya 4.321.875.875 lembar saham (Sumber: Emitennews.com) PER: 165,38x

BMTR – Terbitkan Obligasi Dan Suku Ijarah Senilai Rp1 Triliun.

PT Global Mediacom Tbk melakukan penawaran umum berkelanjutan melalui Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp1,4 Triliun dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp600 Miliar. Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp700 Miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 dengan sisa imbalan ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp300 Miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 3,86x

JASS – Akan Bagi Dividen Rp58,3/saham.

PT Jasa Angkasa Tbk bagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 58,3 per saham pada 17 September 2020. Dividen yang diberikan 1 (satu) saham akan memperoleh Rp 58,3 per saham. anggal Penentuan Pemegang Saham yang berhak mendapat Dividen tunai di dalam rekening Efek (Recording Date) pada 10 September 2020. Tanggal Pembayaran Dividen Tunai 17 September 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 34,81x

WSKT – Beri Pinjaman Ke Anak Usaha Senilai Rp257,47 Miliar

PT Waskita Karya Tbk melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR), telah mengucurkan dana sebanyak Rp 257,47 miliar sebagai fasilitas pinjaman kepada anak usahanya, yakni PT Cibitung Priok Tanjung Priok Port Tollways (CTPPI). fasilitas pinjaman bertenor setahun tersebut diberikan dengan tingkat bunga 12% per tahun. Sedangkan tujuan pengucuran untuk memenuhi kebutuhan dana pendamping pencairan kredit investasi CTPPI Tranche II. Sebelumnya sebelumnya telah mengucurkan fasilitas pinjaman serupa secara tunai kepada Waskita Toll Road sebesar Rp 4,5 triliun pada 28 Agustus lalu. Adapun, pinjaman itu dikenai bunga sebanyak 12% per tahun dan dengan tenor satu tahun.(Sumber: Investor.id) PER: 9,11x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>INKP Closed price : 8.175 Buy Kisaran : 7.720-7750 Support : 7.680 Target 1 Jual : 8.500 Target 2 Jual : 8.900</p> <p>SCMA Closed price : 1.085 Buy Kisaran : 1.010-1.035 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.140 Target 2 Jual : 1.180</p> <p>MNCN Closed price : 775 Buy Kisaran : 720-735 Support : 700 Target 1 Jual : 800 Target 2 Jual : 830</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>INDY Closed price : 895 Buy Kisaran : 830-850 Support : 800 Target 1 Jual : 930 Target 2 Jual : 980</p> <p>BRPT Closed price: 745 Buy Kisaran : 690-705 Support : 650 Target 1 Jual : 800 Target 2 Jual : 830</p> <p>ADRO Closed price : 1.120 Buy Kisaran : 1020-1060 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p>DISCLAIMER</p>
--	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	NASA	S	25	NIPS	M,L	49	KBRI	L,S
2	SIMA	E,L	26	JKSW	E,S	50	RIMO	L
3	LCGP	S	27	INTA	E	51	ZBRA	E
4	JGLE	L	28	MITI	E,S	52	CANI	E
5	SATU	M	29	ABBA	E	53	GIAA	E
6	MDLN	L	30	KARW	E	54	TAXI	E
7	POLL	L	31	MEDC	L	55	ALMI	E
8	POLY	E	32	TRIL	S	56	BMTR	B
9	GLOB	E,L	33	AISA	E	57	CNKO	E,L
10	GREN	L	34	KRAH	M,L	58	UNSP	E,L
11	SUGI	L	35	TELE	M,L	59	OCAP	E
12	NUSA	L	36	BKSL	B	60	MYRX	B,L
13	HOME	A	37	RONY	L	61	TRIO	E,D,L
14	CMPP	E	38	INCF	L	62	DWGL	E
15	BTEL	E,D,L	39	MABA	D,L	63	ATIC	L
16	SAFE	E	40	ARGO	E	64	CPRO	L
17	MDRN	E	41	MTRA	M,L	65	SULI	E
18	BEEF	L	42	TIRT	E	66	TRAM	L
19	GOLL	B,L	43	ARMY	M,L	67	ETWA	E,L
20	SQMI	E	44	COWL	B,L	68	ARII	M
21	CNTX	E	45	WOWS	L	69	MAMI	L
22	ELTY	L	46	GTBO	S	70	MGNA	E,D,S
23	TDPM	L	47	SKYB	L	71	AYLS	L
24	LAPD	E	48	VIVA	L			

Notasi	Keterangan
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan

Sumber : idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	2020				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

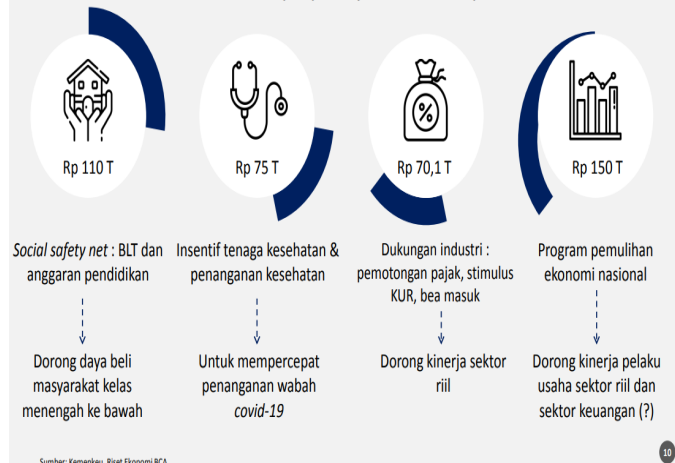
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
